BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kausal menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausala disusun untuk meneliti kemungkinan hubungan sebab akibat apakah suatu variable berperan menjadi penyebab pengaruhnya variabel lain (Terkait)).¹ Pada umumnya hubungan sebab akibat dapat dilihat oleh penelitian dan dinyatakan mana variabel bebas yang menjadi penyebab berpengaruhnya variabel terkait.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*feld research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu pegawai Penjaminan Jamkrindo Syariah Cabang Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH CABANG PALEMBANG. Jl Residen Abdul Rozak, Bukit Sangkal, Kalidoni, Kota Palembang, Sumatra Selatan. 30163

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di mulai pada bulan Desember 2019

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang akan diukur dan diteliti. Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah pengaruh motivasi, gaya

¹ Azuar Juliandi dkk, Metodologi Penelitian Bisnis, (UMSU press: medan, 2014) hal 13

kepemimpinan dan pengembangan karier terhadap kinerja karyawan. Pada PT. Jamkrindo Syariah Cabang Palembang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Penelitian ini adalah penelitian populasi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah Cabang Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³. penelitian dalam sampel ini menggunakan teknik atau metode sampling jenuh. Metode sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini digunakan bila jumlah populasi relative kecil⁴. Responden dalam penelitian ini adalah 50 karyawan pada PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah Cabang Palembang.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer

² Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis . (Bandung : Alfabeth CV, 2014). hal 148

³ Ibid

⁴ Edy Yuwono dan Mudjia Rahardjo. Metode Penelitian Kuantitatif⁹ Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2. (Jakarta: Rajawali Pers. 2010) hal 85

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber⁵.

Data primer dalam penelitian ini adalah data dari observasi langsung dan data dari kuesioner yaitu berupa hasil jawaban responden atas kuesioner yang diajukan kepada karyawan kantor cabang Penjaminan JAMKRINDO SYARIAH Palembang. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, gaya kepemimpinan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan pada Kantor Cabang JAMKRINDO SYARIAH Palembang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan kepada responden dengan harapan memberi responden atau daftar pernyataan tersebut⁶. Kuesioner dalam menyebarkan data pernyataan kepada karyawan yang bekerja di PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH Cabang Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Dengan skala liker, maka variable penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan

⁵ Wiranata Sujarweni. Metodologi penelitian (Yogyakarta: pustaka baru,2014) hal 91

⁶ Soeratno & Lincoln Arsyad. “ Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis (Yogyakarta UPP STIM YKPN:2008) hal 91

sebagai titik tolak ukur menyesuaikan item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item Instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun menggunakan skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

Table 3.1 Skala likert

Keterangan	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam lingkungan objek penelitian /objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala liker
1	Kinerja karyawan	hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya ⁷	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas kerja - Ketepatan waktu - Efektivitas - Komitmen 	
2	Motivasi	Motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan upaya yang tinggi untuk mencapai organisasi. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan dengan rekan kerja dan atasan - Lingkungan 	

⁷ Ririnnur indah dan Hady siti hodija. 2016, peningkatan kinerja pegawai melalui kepuasan kerja dan disiplin kerja. Volum 01. No 01

		sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia kearah suatu tujuan tertentu. ⁸	<ul style="list-style-type: none"> - Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan - Pemberian tunjangan 	
4	Gaya kepemimpinan	Gaya kepemimpinana adalah suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> - Bersifat adil - Memberikan sugesti - Sumber inspirasi 	
5	Pengembangan karier	Pengembangan karir merupakan suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan morar karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/ jabatan melalui pendidikan pelatihan. ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan organisasi - Latar belakang pendidikan - Pelatihan - Pengalman kerja 	

⁸ Juliansyah Noor. Penelitian Ilmu Manajemen. (Jakarta: Rajawali Pers 2013) hal 52

⁹ Edy Sutrisno. "Manajemen Sumber Daya Manusia" (Jakarta: Kencana 2009) hal 213

¹⁰ Ibid

I. Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keadaan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pernyataan dalam mendefinisikan suatu variable¹¹. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan r table untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r table maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejumlah mana suatu alata pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan¹². uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *Cronbach alpha* pada masing-masing variable. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengukur masing-masing variable dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.¹³ Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kekurangan pemahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R & D (Bandung : Alfabeta) hal 98

¹² Sugiyono. “ Statistik Untuk Penelitian “ (Bandung: 2010) hal 99

¹³ Ghozali, Imran “ Aplikasi Analisis Multivariate dengan program spss” (semarang : UNDIP 2005)

Table 3.2
Padoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi ¹⁴

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat renda
0,20-0,399	Renda
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian guna menarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai profil responden yang berasal dari jawaban responden.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

1. Uji normalitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal¹⁵. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variable bebas dan variable terkait berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* dalam menguji normalitas

¹⁴ Id.at, hal 231

¹⁵ Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto.” Analisis Regresidalam Penelitian Ekonomi Bisnis” (Jakarta : PT Raja Grafindo:2016) hal 13

data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat dilihat dari nilai probabilitas uji *Kolmogorof-Smirnov* yakni:

1. Jika nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka sebaran data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas (sig) < dari 0,05 maka sebaran data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Kriteria uji glejser adalah suatu variable dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sebaliknya jika signifikan kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tertinggi antara variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable independen. Peneliti melakukan uji multikolinieritas dengan pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas sebagai berikut:

- a. Jika nilai toleransi > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai toleransi < 0,1 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linear. Perhitungan linieritas yang digunakan untuk mengetahui predicator data perubahan babas secara liner atau tidak dengan perubah terikat. Uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} .

Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada tariff signifikan 5%. Kriterianya apabila harga $F_{hitung} <$ atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistik, umumnya disebut model yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variable mempengaruhi variable lain¹⁶.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan variable yang digunakan lebih dari dua variable terikat yaitu kinerja karyawan (Y) dihubungkan lebih dari satu variable bebas motivasi (X1), gaya kepemimpinan (X2) dan pengembangan karier (X3).

Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

¹⁶Danang Sunyoto. "Analisis Regresi Dan Uji Hiotesis" (Yogyakarta: CAPS, 2016) hal 245

Y = variable devenden (kinerja karyawan)
a = kostan
b = keofisien regresi
 x_1 = pengaruh motivasi
 X_2 = gaya kepemimpinan
 X_3 = pengembangan karier
 ε = eror / residu

4. uji hipotensis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara signifkat antara variable bebas terhadap variable terkait dengan melakukan uji t dan uji f.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsal atau uji t yaitu digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variable bebas (independen) secara parsal terdapat variable terikat (dependen) untuk menguji pengaruh variable X terhadap Y secara parsal terhadap titik bebasnya, dengan membandingkan t hitung dengan t table, adapun hipotensisnya sebagai berikut¹⁷:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen,
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel indeviden terhadap variabel dependen.

¹⁷ Imam Ghozali. “ Aplikasi Analisis Multivariate dengab program IBM SPSS23” (semarang : BPFE Universitas ponogoro. 2016) hal 96

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable independen ($X_1X_2X_3$) secara persial berpengaruh segnifikat terhadap variable indevidenden (Y), rumus t hitung pada analissi regresi adalah :

$$T \text{ hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

Bi: Koefisien regresi variable i

Sbi: standar error variable

Hasil uji dapat dilihat dari hasil *output coefficients* dari hasil hasil analisis lenier berganda di atas ¹⁸

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Prosedur yang dapat digunakan dalam uji f yaitu sebagai berikut¹⁹:

1. Penelitian ini digunakan tingkat signifikat 0,05 dengan derajat bebas (n-k) dinamakan n: jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel
2. Kriteria penguji
 - a. Uji kococokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
 - b. Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable indevidenden ($X_1X_2X_3$) secara bersama-sama berpengaruh signifkita terhadap variable dependen (Y) F hitung dapat dicari dengan rumus berikut²⁰:

¹⁸ Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotensis, (Yogyakarta CAPS, 2011) hal 87

¹⁹ Ibid

$$F \text{ hitung} = \frac{R/K}{(1-R)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

N = jumlah data

K= jumlah variable indeviden

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable independen menjadi variable dependen. Jika *Adjusted R square* sama dengan 1 (satu) maka variasi variable dependen dapat dijelaskan 100%. Sebaliknya, jika *Adjusted R square* sama dengan 0 (nol) maka variasi variable dependen tidak dapat dijelaskan. Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R square* Untuk mengukur besarnya kontribusi variable terhadap variasi variable dependen. Setiap tambahan 1 (satu) variable independen maka *Adjusted R square* pasti meningkat.

²⁰ Dwi Priyatno, mandiribelajar Spss (untuk analisis data dan uji sastistik (Yogyakarta: Mediakon, 2008) hal 81